

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan Kurikulum 2013 sebagai wujud pengembangan dan perbaikan dari proses pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia. Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penerapan Kurikulum 2013 menjadi tantangan tersendiri, guru dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran sesuai yang diharapkan dari Kurikulum 2013.

Penerapan Kurikulum 2013 di sekolah dasar belum sepenuhnya diterapkan di seluruh kelas. Hal ini terbukti karena masih adanya sekolah dasar yang menggunakan kurikulum 2013 hanya pada kelas I dan kelas IV saja. Penerapan Kurikulum 2013 pembelajaran sudah menggunakan tematik terpadu, tetapi untuk mata pelajaran Matematika di kelas tinggi di sekolah sudah terpisah dari tema. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 pada bab 1, pasal 1, ayat 3 yang menyatakan:

“Pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu, kecuali untuk mata pelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V, dan VI”, (Permendikbud, 2016:3).

Pemisahan mata pelajaran matematika itu sendiri bertujuan untuk memberikan pemahaman materi matematika sehingga peserta didik dengan mudah menerima dan memahami konsep matematika. Menurut Muryaningsih & Irianto (2015) Pemahaman konsep matematika bagi peserta didik selain untuk

menunjang dan mengembangkan ilmu-ilmu lainnya, matematika juga sangat berguna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga berfungsi untuk menumbuh kembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, serta membentuk karakter peserta didik.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Kradenan, pembelajaran matematika yang dilakukan masih menggunakan pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran konvensional guru kurang mengaitkan materi dengan konsep kehidupan nyata sehingga peserta didik kurang mengembangkan pengetahuannya. Pembelajaran yang dilakukan ini membuat peserta didik sulit untuk memahami konsep matematika sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar matematika peserta didik.

Pembelajaran yang dilakukan di kelas IV ini, guru belum menggunakan bantuan media pembelajaran. Terutama pada mata pelajaran matematika, guru belum menggunakan media untuk menyampaikan tujuan pembelajaran. Keberadaan media dalam pembelajaran matematika menjadi sangat membantu pemahaman konsep matematika peserta didik.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 1 Kradenan diperkuat dengan rendahnya hasil belajar pada aspek kognitif peserta didik pada pelajaran Matematika dilihat dari rendahnya nilai ulangan harian peserta didik tahun ajaran 2017/2018. Materi keliling dan luas bangun datar merupakan salah satu materi dengan hasil belajar yang rendah. Hal tersebut ditunjukkan dari 26

peserta didik hanya 7 peserta didik yang sudah mencapai KKM dan 19 peserta didik yang belum mencapai KKM.

Berikut ini adalah rekapitulasi nilai ulangan harian Matematika tahun ajaran 2017/2018 di SD Negeri 1 Kradenan materi keliling dan luas bangun datar:

Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Matematika

Nilai Ulangan Harian	Kategori	Jumlah Peserta didik	Presentase
≥ 75	Tuntas	7	26,92 %
≤ 75	Tidak Tuntas	19	73,08%
Jumlah		26	100%

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV, pada aspek afektif peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Misalnya kurang berani dalam mengemukakan pendapat dalam diskusi, malu bertanya saat mengalami kesulitan, peserta didik kurang tanggap dalam menjawab pertanyaan. Selain itu, peserta didik juga cenderung kurang menghargai pendapat yang diberikan oleh peserta didik lain.

Pada aspek psikomotor peserta didik kurang terampil dalam penggunaan media karena pembelajaran yang dilakukan belum menggunakan media. Peserta didik juga kurang terampil dalam menggambar bangun datar. Keterampilan peserta didik melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan melibatkan anggota tubuh yang berkaitan dengan gerak fisik (motorik) masih kurang, sehingga perlu adanya perbaikan.

Hasil belajar peserta didik yang rendah merupakan suatu persoalan yang harus diselesaikan dengan melakukan perbaikan pada proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas IV SD Negeri 1 Kradenan, peneliti

berkolaborasi dengan guru untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar Matematika materi keliling dan luas bangun datar menggunakan model *discovery learning* dibantu dengan media manipulatif, untuk meningkatkan hasil belajar dalam aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor pada materi keliling dan luas bangun datar (segitiga, persegi, dan persegi panjang).

Secara umum, model *discovery learning* atau biasa disebut penemuan terbimbing mendorong peserta didik lebih aktif dalam keterlibatan pembelajaran. Menurut Hosnan (2016:280) penemuan (*discovery*) adalah suatu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme. Pada model ini peserta didik didorong untuk melakukan percobaan untuk menemukan pengalaman baru dengan bimbingan guru kelas. Pada model ini menandakan penemuan konsep yang belum diketahui sebelumnya.

Selain penerapan model *discovery learning*, penggunaan media pembelajaran yang sesuai juga dapat menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Menurut Muhsetyo dalam (Damayanti, Sizillia & Liza, 2017) media manipulatif dalam pembelajaran matematika SD adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan terutama untuk menjelaskan konsep dan prosedur matematika. Media ini merupakan bagian langsung dari mata pelajaran matematika dan dimanipulasikan oleh peserta didik (dibalik, dipotong, digeser, dipindahkan, digambar, dipilah, dikelompokkan atau diklasifikasikan), sehingga media manipulatif diharapkan mampu membantu peserta didik menemukan keliling dan luas bangun datar di kelas IV SD Negeri 1 Kradenan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah penggunaan model *discovery learning* dibantu dengan media manipulatif dapat meningkatkan hasil belajar aspek kognitif peserta didik pada materi Keliling dan Luas Bangun Datar di kelas IV SD Negeri 1 Kradenan?
2. Apakah penggunaan model *discovery learning* dibantu dengan media manipulatif dapat meningkatkan hasil belajar aspek afektif peserta didik pada materi Keliling dan Luas Bangun Datar di kelas IV SD Negeri 1 Kradenan?
3. Apakah penggunaan model *discovery learning* dibantu dengan media manipulatif dapat meningkatkan hasil belajar aspek psikomotor peserta didik pada materi Keliling dan Luas Bangun Datar di kelas IV SD Negeri 1 Kradenan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian pada penelitian ini yaitu:

1. Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif kelas IV SD Negeri 1 Kradenan melalui penggunaan model *discovery learning* dibantu dengan media manipulatif.
2. Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada aspek afektif kelas IV SD Negeri 1 Kradenan melalui penggunaan model *discovery learning* dibantu dengan media manipulatif.

3. Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada aspek psikomotor kelas IV SD Negeri 1 Kradenan melalui penggunaan model *discovery learning* dibantu dengan media manipulatif.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menemukan cara baru dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Matematika melalui penggunaan model *discovery learning* dibantu media manipulatif.

2. Manfaat Praktis

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi peserta didik, guru, sekolah dan peneliti.

- a. Bagi Peserta Didik

- 1) Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor melalui penggunaan model *discovery learning* dibantu media manipulatif.
- 2) Membantu peserta didik dalam belajar menemukan konsep rumus keliling dan luas bangun datar melalui penggunaan model *discovery learning* dibantu media manipulatif.

- b. Bagi Guru

- 1) Memberikan suatu inovasi pembelajaran melalui penggunaan model *discovery learning* dibantu media manipulatif.

2) Bahan pertimbangan guru dalam penggunaan model dan media pembelajaran yang menarik dan inovatif pada mata pelajaran matematika.

c. Bagi Sekolah

1) Meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran matematika melalui penggunaan model *discovery learning* dibantu media manipulatif di Sekolah Dasar.

2) Menambah wawasan dan referensi sekolah dalam penentuan penggunaan model dan media yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Sekolah Dasar.

d. Peneliti

1) Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi keliling dan luas bangun datar melalui penggunaan model *discovery learning* dibantu media manipulatif di kelas IV Sekolah Dasar.

2) Memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih jelas dalam proses pembelajaran Matematika